

# **ANALISIS FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS CV MUARA PUNCAK DI DESA MUARA PUTIH KECAMATAN NATAR)**

Financial Analysis of Layer Chicken Livestock Business (Case Study of CV Muara Puncak in Muara Putih Village, Natar Sub-District)

**Ahmad Ilyas Wiguna<sup>1</sup>, Novi Eka Wati<sup>2\*</sup>, Riko Herdiansah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang

Jl. Gajah Mada No. 34 Kotabaru, Bandar Lampung 35121, Indonesia

*\*corresponding Author : novi.ekawati1990@gmail.com*

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to analyze financially and analyze the feasibility of laying hens CV. Puncak Estuary. The research was conducted in October - December 2022. Located in Muara Putih Village, Natar District, South Lampung Regency. The research method used in this study is a case study. The type of data used is descriptive, quantitative and qualitative. The data sources used are primary data and secondary data. Case studies are used with descriptive analysis with a quantitative approach, namely presenting a summary of data or values calculated based on available data or data collected. The results of the research show that the financial analysis is Net Present Value (NPV) > 0, Revenue Cost Ratio (RCR) > 1, Internal Rate of Return (IRR) > cost of capital, Break Event Point (BEP) has been fulfilled, Return On Investment (ROI)  $\geq$  10%, and Payback Period (PP) < business year that has been run.

Keywords: Financial analysis; laying hens; business feasibility

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis secara finansial dan menganalisis kelayakan usaha ayam petelur CV. Muara Puncak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2022. Bertempat di Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Studi kasus digunakan dengan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menyajikan ringkasan data atau nilai yang dihitung berdasarkan data yang tersedia atau data yang terkumpul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keuangan Net Present Value (NPV) > 0, Revenue Cost Ratio (RCR) > 1, Internal Rate of Return (IRR) > biaya modal, Break Event Point (BEP) telah terpenuhi, Return on Investment (ROI)  $\geq$  10%, dan Payback Period (PP) < tahun kerja yang telah dijalankan.

Kata kunci: analisis finansial; ayam petelur; kelayakan usaha

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian, memiliki potensi bisnis dan prospek yang menjanjikan dimasa mendatang. Sub sektor peternakan mempunyai peranan besar bagi perekonomian negara terutama sebagai penghasil bahan makanan protein, menyediakan lapangan kerja, dan meningkatkan nilai tambah. Pada tahun 2020 populasi ayam ras petelur di Provinsi Lampung sebanyak 6.484.258 ekor, jumlah tersebut merupakan

populasi terbesar ketiga setelah populasi ayam pedaging dan ayam kampung. Untuk Persebaran populasi ayam ras petelur terbesar terdapat di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 2.722.984 ekor. Populasi ayam ras petelur di Kecamatan Natar memiliki populasi ayam ras petelur sebanyak 346.600 ekor (BPS Provinsi Lampung 2021). Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah dengan populasi ayam ras petelur yang paling tinggi dan menjadi daerah sentra peternakan ayam ras petelur. Berdasarkan data tersebut, pemerintah Kabupaten Lampung Selatan memiliki tujuan menjadikan daerahnya sebagai sentra peternakan ayam ras petelur di Provinsi Lampung. Dengan demikian pada kecamatan dengan populasi ayam ras petelur di urutan ke tiga, menyebabkan daerah tersebut dijadikan sebagai daerah penelitian. Analisis usaha ternak merupakan kegiatan yang sangat penting bagi suatu usaha ternak komersial. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dapat diukur keuntungan usaha dan tersedianya dana yang riil untuk periode produksi selanjutnya. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah dengan menganalisis secara finansial kelayakan usaha tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini hanya melibatkan satu koperasi. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara rinci dan menyeluruh terhadap seseorang atau sesuatu unit (Wirartha, 2005). Data berperan penting dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Untuk mendukung penelitian, maka jenis data yang digunakan yaitu:

#### **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung, yaitu data berupa angka-angka yang dapat dikuantisir antara lain data volume penjualan, harga jual, biaya tetap dan biaya variabel serta informasi pendukung lainnya yang berasal dari CV. Muara Puncak

#### **Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung dan bukan berupa angka-angka yang dapat dikuantisir. Data tersebut antara lain sejarah singkat usaha, serta informasi pendukung lainnya yang berasal dari usaha CV. Muara Puncak

#### **Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, maka kemudian pemilihan sumber data merupakan hal yang harus diperhatikan. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, berakibat data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan, oleh Karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian itu. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer yang berupa data-data yang diperoleh dari perusahaan serta wawancara langsung pemilik usaha dalam 1 kandang dengan data 3 periode. Kemudian data sekunder yang berupa data dari luar perusahaan berupa referensi buku dan literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai dasar untuk peralatan teori penulis.

### **Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah Bapak Manaf selaku pemilik CV. Muara Puncak yang berlokasi di Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pemilihan respons dengan pertimbangan CV. Muara Puncak memiliki populasi ternak lebih

besar dibandingkan dengan peternakan ayam ras petelur lainnya yang berada di Desa Muara Putih.

### Analisis Data

Metode yang digunakan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menyajikan rangkuman data atau nilai yang dihitung berdasarkan data yang tersedia atau data yang dikumpulkan dan metode perhitungan yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Revenue Cost Ratio* (RCR), *Internal Rate of Return* (IRR), *Return On Investment* (ROI), *Break Event Point* (BEP), *Payback Periode* (PP).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Studi Kelayakan Finansial

Teknik analisis yang digunakan melihat kelayakan usaha CV. Muara Puncak secara finansial dengan skenario usaha selama 6 tahun adalah dengan *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Event Point* (BEP), *Return on Investment* (ROI) dan *Payback Periode* (PP) yang hasilnya ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan Finansial

Kriteria Kelayakan	Hasil Penilaian
<i>Net Present Value</i> (NPV)	5.897.664
<i>Revenue Cost Ratio</i> (RCR)	1,1
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	15,2%
<i>Return on Investment</i> (ROI)	10%
<i>Break Event Point</i> (BEP)	
a. Unit	37.876
b. Rupiah	Rp. 717.522.366
<i>Payback Periode</i> (PP)	5,97

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Net Present Value* (NPV) adalah Rp 5.897.664, Nilai *Net Present Value* (NPV) adalah positif yaitu Rp. 5.897.664, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan CV. Muara Puncak Jaya menurut nilai sekarang menguntungkan untuk dilaksanakan. Nilai *Revenue Cost Ratio* (RCR) yang didapatkan adalah 1,1, artinya bahwa setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan peternak dalam usaha ternak ayam kampung super maka memberikan penerimaan sebesar Rp. 1,1. Dengan nilai RCR sebesar 1,1 lebih besar dari satu maka dapat disimpulkan bahwa secara ekonomi pengembangan CV. Muara Puncak Jaya layak untuk diusahakan. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) yang didapat sebesar 15,2%. Nilai *Return On Investment* (ROI) yang didapat sebesar 10%, artinya CV. Muara Puncak Jaya tersebut layak untuk dikembangkan karena sangat menguntungkan. Nilai *Break Event Point* (BEP) dalam unit pada tahun pertama sebanyak 37.876 kg telur dan BEP dalam rupiah pada periode pertama adalah sebesar Rp. 717.522.366. Nilai *Payback Periode* (PP) yang didapat sebesar 5,97 artinya investasi yang ditanamkan pada CV. Muara Puncak Jaya akan Kembali pada jangka waktu 5 tahun 9 bulan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa CV. Muara Puncak Jaya secara finansial layak untuk diusahakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV, > 0, RCR > 1, IRR > *cost of capital*, ROI ≥ 10%, BEP sudah terpenuhi, PP < tahun usaha yang sudah dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Lampung. 2021. Provinsi Lampung Dalam Angka 2020. Lampung. BPS Provinsi Lampung.
- BPS Lampung Selatan. 2021. Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2020. Lampung. BPS Lampung Selatan.
- Fitriani, Ayu, Abu Bakar dan Alek Saleh. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Buras di Kota Bandung. Jurnal Institut Teknologi Nasional. No.02 Vol. 02 Oktober 2014
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.
- Sudarmono. 2003. Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur. Yogyakarta. Kanasius.
- Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Ekonisia.
- Suyasa, I.K.G., N.P. Sarini dan S.A. Lindawati. 2016. Penerapan Manajemen Pencegahan Penyakit Di Peternakan P4S Mupu Amerta, Banjar Sale, Desa Abuan, Bangli. Jurnal Peternakan Tropika. 4(1) : 1-6
- Umar, H. 2008. Metode Riset Bisnis. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirartha, I Made. 2005. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Kanasius.